

**ANALISIS PERBANDINGAN DAYA SAING DAN DETERMINAN
EKSPOR CRUDE PALM OIL (CPO) ANTARA INDONESIA DAN
MALAYSIA TAHUN 1989-2017**



DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:

FERANI PERDANA ISMANINGRUM

NIM: 13810105

DOSEN PEMBIMBING:

MUH. RUDI NUGROHO, S.E, M.Si

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perbandingan daya saing komoditi CPO antara Indonesia dan Malaysia di pasar internasional. Serta melakukan analisis determinan ekspor CPO dengan menggunakan variabel Gross Domestic Product (GDP), harga, kurs dan produksi sebagai variabel yang mempengaruhi ekspor CPO baik Indonesia atau pun Malaysia. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data *time series* dimulai dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2017. Metode analisis untuk menganalisis daya saing antara Indonesia dan Malaysia yaitu menggunakan Indeks *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis determinan ekspor CPO di Indonesia dan Malaysia adalah menggunakan analisis *Error Correction Model* (ECM) dimana bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel ekspor CPO Indonesia dan Malaysia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel GDP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor CPO Indonesia dalam jangka panjang mau pun pendek. Sedangkan variabel GDP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor CPO Malaysia dalam jangka panjang, namun variabel GDP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ekspor CPO Malaysia dalam jangka pendek. Dimana variabel kurs mendapatkan hasil yang sama dengan variabel GDP. Kemudian pada variabel harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor CPO Indonesia dalam jangka panjang atau pun pendek, sedangkan harga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor CPO Malaysia dalam jangka panjang dan variabel harga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ekspor CPO Malaysia dalam jangka pendek. Pada variabel produksi dalam jangka panjang mau pun pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor CPO Indonesia dan Malaysia.

Kata Kunci: *Gross Domestic Product*, Harga, Kurs, Produksi, Ekspor *Crude Palm Oil*, *Revealed Comparative Advantage*, *Error Correction Model*

ABSTRACT

This study intend to analyze the competitiveness of Crude Palm Oil (CPO) commodities between Indonesia and Malaysia on the international trade. As well as analyzing CPO export determinants by using the Gross Domestic Product (GDP), price, exchange rate and production as variables that affect CPO of Indonesia and Malaysia. This research is a study that uses a time series of data starting from 1989 to 2017. The analytical method for analyzing competitiveness between Indonesia and Malaysia is using the Index of Revealed Comparative Advantage (RCA). While the method used to analyze the determinants of CPO exports in Indonesia and Malaysia is to use the Error Correction Model (ECM) analysis which aims to be able to determine the effect of the independent variables on Indonesian and Malaysian CPO exports as dependent variables.

The results showed that the GDP variable had a negative and insignificant effect on Indonesian CPO exports in the long and short term. While the GDP variable has a negative and not significant effect on Malaysian CPO exports in the long term, but the GDP variable has a positive and not significant effect on Malaysian CPO exports in the short term. Whereby the exchange rate gets the same result as the GDP variable. Then the price variable has a negative and significant effect on Indonesian CPO exports in the long run and short term, while prices have a negative and not significant effect on Malaysian CPO exports in the long term and the price variable has a positive effect and not significant effect on Malaysian CPO exports in the short term. The production variables in the long and short term have a positive and significant effect on the exports of Indonesian and Malaysian CPO.

Keywords: Gross Domestic Product, Price, Exchange Rate, Crude Palm Oil Export, Revealed Comparative Advantage, Error Correction Model

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferani Perdana Ismaningrum

NIM : 13810105

Prodi : Ekonomi Syaria'h

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Perbandingan Daya Saing dan Determinan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Antara Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 November 2018

Penyusun



Ferani Perdana Ismaningrum
NIM: 13810105

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ferani Perdana Ismaningrum

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ferani Perdana Ismaningrum

NIM : 13810105

Judul Skripsi : "Analisis Perbandingan Daya Saing dan Determinan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Antara Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017"

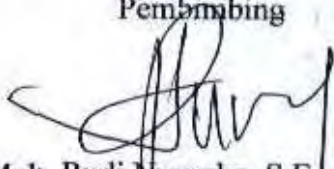
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 November 2018

Pembimbing


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferani Perdana Ismaningrum
NIM : 13810105
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbandingan Daya Saing dan Determinan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Antara Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017”

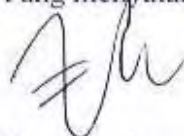
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 8 November 2018

Yang menyatakan



(Ferani Perdana Ismaningrum)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-31154/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : "Analisis Perbandingan Daya Saing dan Determinan Ekspor
Crude Palm Oil (CPO) Antara Indonesia dan Malaysia Tahun
1989-2017"

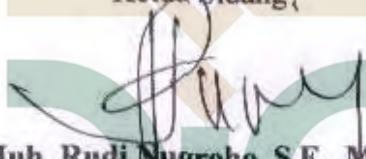
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ferani Perdana Ismaningrum
Nomor Induk Mahasiswa : 13810105
Telah diujikan pada : Senin, 19 November 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

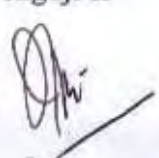
Ketua Sidang,


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji I

Penguji II


Dr. Sunaryati, SE, M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002


Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 26 November 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN MOTTO

*Your speed doesn't matter,
forward is forward.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku.

Segala syukur ku ucapkan kepadaMu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan doa. KarenaMu lah mereka ada, dan karenaMu lah tugas akhir ini terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

Ayah dan Ibu, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan Ayah dan Ibu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta anakmu ini untuk Ayah dan Ibu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ظ	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ص	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ظ	'Ain	'	koma terbalik di atas
ظ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

يَتَعَدَّدُ	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَتٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَتٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كِرَامَاتُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— —	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
— َ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
— ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif ج هـ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati ت طى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati ك رى	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati ف روض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati ب كى	Ditulis	<i>Ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati ق ل	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

اَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اُيُودُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا اِنْ شَكْرَتِي	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

نقرا	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
انقبظ	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

لطبء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
لشص	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

روعي فروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل طت	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, terucap syukur yang tiada tara kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang di ridhai Allah AWT.

Skripsi dengan judul “Analisis PERbandingan Saya Saing dan Determinan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Antara Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017” ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir/skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Tugas akhir/skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/skripsi, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dan memberikan arahan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Ayah dan Ibu (Iguh dan Kuswi) orang tua tersayang yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
6. Adikku Reinia dan Rayhan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Sahabat dekatku Elsa, Bena, Aya, Nadia, Hani, Yona, dan Vina yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman Yadongers (Resti, Nurul, Faiq, Halim, Riski, Deny, Firdaus, Hanafi, Gilang, Pahlevi, Wisnu, Vredi, dan Rifqy) yang telah banyak membantu penulis
9. Teman-teman KKN angkatan 93 kelompok Panjatan 1 yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal'Alamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 November 2018

Penulis,



Ferani Perdana Ismaningrum

13810105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Perdagangan Internasional.....	12
2. Konsep Daya Saing	16
3. Indeks <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA).....	17

4.	Teori Ekspor.....	19
5.	<i>Crude Palm Oil (CPO)</i>	20
6.	<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	22
7.	Harga	24
8.	Kurs	25
9.	Produksi	26
10.	Perdagangan Internasional dalam Pandangan Islam	28
11.	Daya Saing dalam Pandangan Islam	28
12.	Ekspor dalam Pandangan Islam	30
B.	Telaah Pustaka	31
C.	Kerangka Pemikiran	42
D.	Perumusan Hipotesis	43
1.	Hubungan Daya Saing Terhadap Ekspor CPO	43
2.	Pengaruh GDP Terhadap Ekspor CPO	43
3.	Pengaruh Harga Internasional CPO Terhadap Ekspor CPO	44
4.	Pengaruh Kurs Terhadap Ekspor CPO	44
5.	Pengaruh Produksi Terhadap Ekspor CPO	45
BAB III		46
METODE PENELITIAN		46
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	46
B.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
1.	Jenis dan Sumber Data	46
2.	Teknik Pengumpulan Data	47
C.	Variabel Penelitian	47
1.	Analisis Revealed Comparative Advantage (RCA) Index	47
2.	Analisis Error Correction Model (ECM)	47
a.	Variabel Independen	47
b.	Variabel Dependen	49
D.	Teknik Analisis Data	49
1.	Uji Stasioneritas	50
2.	Uji Kointegrasi	51

3. Uji Hipotesis	52
a. Analisis Revealed Comparative Advantage Index (Indeks RCA) ...	52
b. <i>Independent T-test</i>	54
c. Analisis Error Correction Model (ECM)	55
d. Uji Statistik	57
BAB IV	62
PEMBAHASAN	62
A. Analisis Data Penelitian.....	62
1. Analisis Deskriptif	62
2. Analisis Data dan Pembahasan	67
a. Analisis Indeks RCA	68
c. Uji Stasioneritas Data.....	72
d. Uji Kointegrasi	74
e. Error-Correction Model (ECM)	75
f. Uji Statistik	78
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
1. Perbandingan Daya Saing CPO Indonesia dan Malaysia	84
2. Pengaruh GDP Terhadap Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia	88
3. Pengaruh Harga Terhadap Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia.....	91
4. Pengaruh Kurs Terhadap Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia.....	93
5. Pengaruh Produksi CPO Terhadap Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia	96
BAB V	99
PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran 100	
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	i

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1	Data Statistik Deskriptif Indonesia	63
Tabel 4.2	Data Statistik Deskriptif Malaysia	65
Tabel 4.3	Hasil Uji Beda Indonesia dan Malaysia	71
Tabel 4.4	Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller Tahap Level	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller Tahap <i>First Different</i> ..	74
Tabel 4.6	Hasil Uji Kointegrasi Johansen	74
Tabel 4.7	Hasil Regresi Jangka Panjang	76
Tabel 4.8	Hasil Regresi Jangka Pendek	77
Tabel 4.9	Hasil Uji t-Statistik Jangka Panjang	78
Tabel 4.10	Hasil Uji t-Statistik Jangka Pendek	80
Tabel 4.11	Hasil Uji F-Statistik Jangka Panjang	81
Tabel 4.12	Hasil Uji F-Statistik Jangka Pendek	82
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi (R^2) Jangka Panjang	83
Tabel 4.14	Koefisien Determinasi (R^2) Jangka Pendek	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Produksi CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017.....	2
Gambar 1.2	Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017.....	4
Gambar 1.3	Kontribusi ekspor CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017	5
Gambar 2.1	Luas Lahan Kelapa Sawit Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017	21
Gambar 2.2	Yield CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017	22
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1	Ekspor Terhadap Produksi Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017	67
Gambar 4.2	Perbandingan Nilai Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia terhadap Nilai Ekspor CPO Dunia tahun 1989-2017	68
Gambar 4.3	Nilai Total Ekspor Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017	69
Gambar 4.4	Indeks RCA Indonesia dan Malaysia tahun 1989-2017	70
Gambar 4.5	Ekspor CPO Berdasarkan Negara Tujuan Utama Tahun 2000-2015	87
Gambar 4.6	Net Ekspor Indonesia dan Malaysia tahun 1989-2017	90
Gambar 4.7	Perbandingan Ekspor CPO Terhadap Total Ekspor Indonesia dan Malaysia tahun 1989-2017	91
Gambar 4.8	Ekspor dan Produksi CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017 (USD)	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan dari Bahasa Arab	i
Lampiran 2	Data Indonesia	ii
Lampiran 3	Transformasi Logaritma Data Indonesia	iii
Lampiran 4	Data Malaysia	iv
Lampiran 5	Transformasi Logaritma Data Indonesia	v
Lampiran 6	Hasil Analisis RCA Indonesia	vi
Lampiran 7	Hasil Analisis RCA Malaysia	viii
Lampiran 8	Hasil Analisis Uji Independent T-test	x
Lampiran 9	Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level	xi
Lampiran 10	Hasil Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Difference</i>	xiv
Lampiran 11	Hasil Uji Kointegrasi Johansen	xvii
Lampiran 12	Hasil Olah Data Jangka Panjang dengan OLS	xviii
Lampiran 13	Hasil Olah Data Jangka Pendek dengan ECM	xix
Lampiran 14	Curriculume Vitae	xx

BAB I

PENDAHULUAN

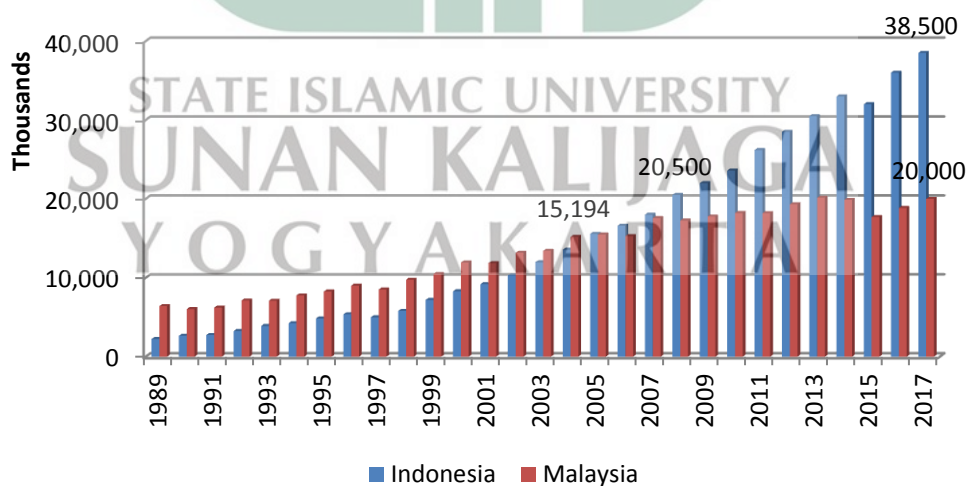
A. Latar Belakang

Perdagangan internasional suatu negara terjadi karena dua alasan utama, yang masing-masing menjadi sumber adanya keuntungan perdagangan (*gains from trade*) bagi mereka. Alasan pertama negara-negara berdagang adalah karena mereka berbeda satu sama lain. Masing-masing negara memiliki peluang memperoleh keuntungan dari perbedaan-perbedaan di negara tersebut. Kedua, negara berdagang satu sama lain dengan tujuan untuk mencapai apa yang lazim disebut dengan skala ekonomis (*economies of scale*) dalam produksi. Dimana, seandainya setiap Negara bisa membatasi kegiatan produksinya untuk menghasilkan sejumlah barang tertentu saja, maka mereka berpeluang memusatkan perhatian dan segala macam sumberdayanya sehingga dapat menghasilkan barang-barang tersebut dengan skala yang lebih besar dan karenanya lebih efisien dibandingkan dengan jika Negara tersebut mencoba untuk memproduksi berbagai jenis barang secara sekaligus (Krugman, 2004: 15).

Purnamawati (2013) menyatakan kegiatan transaksi perdagangan internasional dikenal sebagai istilah ekspor dan impor dimana ekspor dan impor tersebut pada hakikatnya merupakan suatu transaksi yang sederhana seperti membeli dan menjual barang antara individu-individu atau perusahaan-perusahaan yang bertempat di negara-negara yang berbeda. Transaksi ekspor dan impor secara langsung akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dari negara-

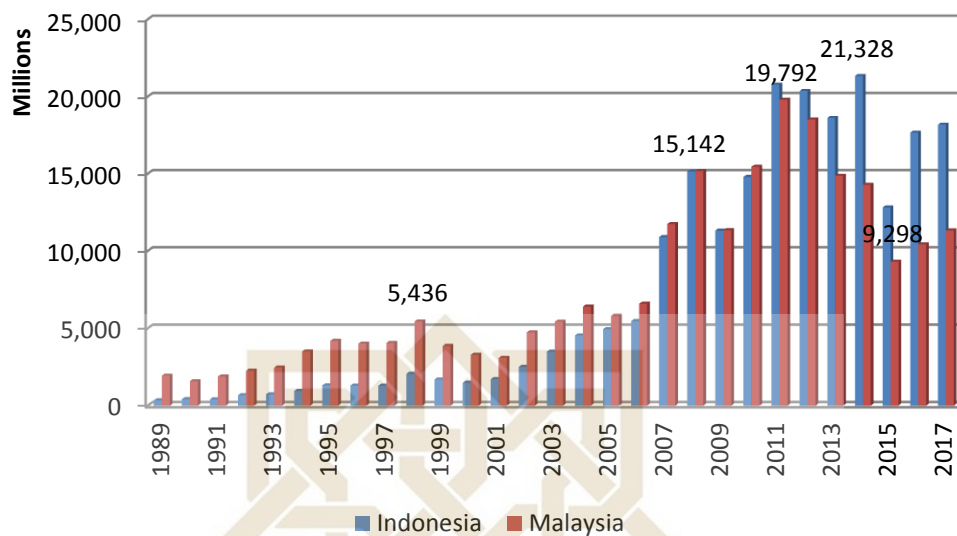
negara yang terlibat. Untuk perkembangan perekonomian suatu negara, transaksi ekspor impor merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting. Suatu negara selalu berupaya dapat meningkatkan perolehan devisa dari meningkatkan perolehan devisa dari meningkatkan transaksi ekspor dan menekankan pengeluaran-pengeluaran devisa dengan cara membatasi aktivitas-aktivitas impor.

Varqa (2017) dalam penelitiannya menyatakan produksi minyak sawit dunia didominasi oleh Indonesia dan Malaysia. Kedua Negara ini secara total menghasilkan sekitar 85-90% dari total produksi minyak sawit dunia. Pada saat ini Indonesia menjadi produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di seluruh dunia. Indonesia merupakan negara utama dalam produksi minyak sawit dengan total produksi sebesar 34.520.000 ton minyak sawit dimana mampu mencapai lebih dari 50% total produksi dunia pada tahun 2016. Selanjutnya diikuti oleh Malaysia dengan produksi minyak sawit sebanyak 17.320.000 ton atau sebanyak 29% dari total produksi minyak sawit dunia.



Gambar 1.1 Produksi CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017 (ton)
Sumber: Indexmundi (data diolah)

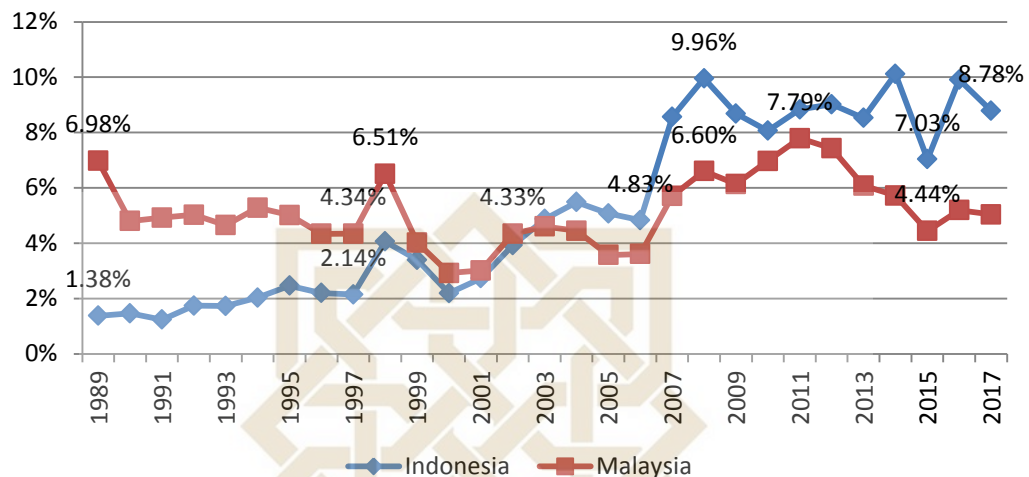
Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, tampak bahwa produksi CPO Indonesia dan Malaysia terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Produksi CPO Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2015, dimana pada tahun 2014 produksi CPO Indonesia sebesar 33.000.000 ton menjadi 32.000.000 ton yaitu turun 1.000.000 ton dari tahun sebelumnya. Namun secara garis besar produksi CPO Indonesia terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Berbeda dengan produksi CPO Malaysia yang mengalami fluktuasi, yaitu produksi CPO Malaysia mengalami penurunan pada tahun 2001 berkurang sebesar 79.000 ton dari tahun sebelumnya, tahun 2006 berkurang sebesar 195.000 ton dari tahun sebelumnya, tahun 2011 berkurang sebesar 9.000 ton dari tahun sebelumnya, dan tahun 2015 berkurang sebesar 2.179.000 ton dari tahun sebelumnya. Namun selain itu produksi CPO juga terus mengalami peningkatan. Seperti yang terlihat dalam gambar 1.1 dimana produksi kelapa sawit Indonesia maupun Malaysia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini merupakan peluang besar bagi Indonesia dan Malaysia sebagai negara pemasok minyak sawit mentah dunia (*CPO/Crude Palm Oil*). Dengan posisi Indonesia dan Malaysia sebagai negara pengekspor utama CPO di dunia, maka masing-masing memiliki daya saing di pasar internasional.



Gambar 1.2 Ekspor CPO Indonesia dan Malaysia Tahun 1989-2017 (USD)
Sumber: Indexmundi (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.2 memberikan gambaran mengenai perkembangan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) di Indonesia dan Malaysia dari tahun 1989 sampai dengan 2017. Seperti telah dibahas sebelumnya, produksi CPO di Indonesia setiap tahunnya selalu meningkat, berbeda dengan Malaysia yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi dalam produksi CPO (Gambar 1.1). Sedangkan ekspor CPO Indonesia dan Malaysia mengalami fluktuasi (Gambar 1.2). Dimana ekspor tertinggi Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebesar 25.964.000 ton atau senilai 21.327 juta USD dimana persentase ekspor terhadap produksi CPO sebesar 79%. Hal ini menjelaskan bahwa sebesar 79% total produksi CPO Indonesia digunakan untuk ekspor, sementara sisanya 21% total produksi CPO digunakan untuk konsumsi domestik. Sementara untuk Malaysia ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 17.586.000 ton atau senilai 19.791 juta USD dengan persentase ekspor terhadap produksi CPO sebesar 97%. Hal ini menjelaskan bahwa sebesar

97% produksi CPO Malaysia digunakan untuk ekspor, sementara sisanya 3% digunakan untuk konsumsi domestik.



Gambar 1.3 Kontribusi ekspor CPO Indonesia dan Malaysia
Tahun 1989-2017 (%)

Sumber: Indexmundi dan reportlinker (data diolah)

Ekspor CPO merupakan bagian dari total pendapatan dari ekspor suatu negara yang sangat dibutuhkan sebagai penghasil devisa untuk kepentingan pembangunan, baik di Indonesia maupun di Malaysia. Gambar 1.3 berikut ini menjelaskan perkembangan kontribusi ekspor CPO terhadap total nilai ekspor di Indonesia dan Malaysia dari tahun 1989 sampai dengan 2017. Dari Gambar 1.3 diatas tampak bahwa kontribusi ekspor CPO terhadap total ekspor di Indonesia menunjukkan trend peningkatan. Sumbangan ekspor CPO terhadap total ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sekitar 10% di Indonesia. Sementara itu perkembangan kontribusi ekspor CPO di Malaysia dari tahun ke tahun menunjukkan berfluktuasi. Sumbangan ekspor CPO Malaysia terhadap total ekspor Malaysia tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 8%. Ekspor komoditas sawit telah memberikan kontribusi terhadap ekspor nasional di kedua negara dari tahun ke tahun.

Tambunan (2001) menyatakan bahwa tingkat daya saing komoditas ekspor suatu negara atau industri dapat dianalisis dengan berbagai macam metode atau diukur dengan sejumlah indikator. Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya memiliki keunggulan komparatif dalam produksi barang-barang atau faktor-faktor produksi utamanya berlimpah di dalam negeri, seperti tenaga kerja, tanah dan berbagai macam bahan baku atau SDA (Sumber Daya Alam). Namun pesatnya kemajuan teknologi dan ditambah lagi dengan usaha-usaha yang dilakukan perusahaan-perusahaan di negara-negara maju selama ini untuk menghemat pemakaian tenaga kerja dan bahan baku bisa mengancam atau bahkan menghilangkan keunggulan komparatif yang dimiliki negara-negara sedang berkembang tersebut. Usaha-usaha penghematan tersebut dilakukan dengan cara mengubah proses produksinya, misalkan dengan menerapkan otomatisasi tenaga kerja disubstitusikan dengan mesin atau robot, dan menerapkan metode-metode bioteknologi dengan pemakaian material-material baru yang menghemat atau sama sekali tidak lagi memerlukan SDA.

Selain kemajuan teknologi dan usaha penghematan tenaga kerja dan SDA, perubahan keunggulan komparatif juga dapat terjadi akibat peningkatan kualitas tenaga kerja atau SDM. Peningkatan itu membuat tingkat produktivitas tenaga kerja dan efisiensi di dalam proses produksi meningkat serta kualitas produk bertambah. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan perubahan keunggulan komparatif yang dimaksud merupakan *Revealed Comparative Advantage* (RCA) *Index*. Indeks ini menunjukkan perbandingan antara pangsa ekspor komoditas atau sekelompok komoditas suatu negara terhadap pangsa ekspor komoditas tersebut

dari seluruh dunia. Atau dengan kata lain indeks RCA menunjukkan keunggulan komparatif atau daya saing ekspor sari suatu negara dalam suatu komoditas terhadap dunia (Kuncoro, 2015: 121).

Ekspor suatu barang dipengaruhi oleh suatu penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Di dalam teori Perdagangan Internasional (*Global Trade*) disebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor dapat dilihat dari sisi permintaan dan penawaran. Kemudian dari sisi permintaan, ekspor dipengaruhi oleh harga ekspor, nilai tukar riil, pendapatan dunia dan kebijakan devaluasi. Sementara dari sisi penawaran, ekspor dipengaruhi oleh harga ekspor, harga domestik, nilai tukar riil, kapasitas produksi, impor bahan baku, dan kebijakan deregulasi (Hidayati, 2017: 46).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosita (2014) dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan determinan ekspor CPO Indonesia yang dilihat dari produksi CPO, konsumsi CPO dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, serta menganalisis pengaruh produksi CPO, konsumsi CPO dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat mempengaruhi ekspor CPO Indonesia dengan *Error-Correction Model* (ECM) sebagai alat analisis dalam penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa produksi CPO, nilai ekspor, dan kontribusi ekspor CPO terhadap total ekspor di Indonesia memiliki kecenderungan terus meningkat, sementara untuk Malaysia mengalami fluktuasi. Dengan posisi Indonesia dan Malaysia sebagai eksportir utama CPO di dunia, maka baik Indonesia maupun Malaysia memiliki daya saing yang bisa

diperbandingkan. Disisi lain dengan adanya kontribusi ekspor CPO terhadap ekspor nasional, baik di Indonesia maupun di Malaysia, maka penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO, baik di Indonesia maupun di Malaysia. Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan membandingkan daya saing ekspor CPO dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor CPO antara Indonesia dan Malaysia dalam judul penelitian “ANALISIS PERBANDINGAN DAYA SAING DAN DETERMINAN EKSPOR CPO ANTARA INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 1989-2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan uraian dalam latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai analisa perbandingan daya saing ekspor CPO antara Indonesia dan Malaysia di pasar internasional, serta mengenai pengaruh faktor-faktor seperti *Gross National Product* (GDP), harga internasional CPO, Kurs dan Jumlah Produksi CPO Indonesia dan Malaysia. Pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana daya saing ekspor CPO Indonesia dan Malaysia di pasar internasional?
2. Berapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh GDP, harga internasional CPO, kurs dan jumlah produksi CPO Indonesia dan Malaysia terhadap nilai ekspor CPO Indonesia dan Malaysia?

C. Tujuan

Ada pun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis daya saing ekspor CPO Indonesia, dan Malaysia di pasar internasional.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor CPO Indonesia dan Malaysia.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pemerintah, serta akademisi dalam menyusun kebijakan yang terkait mengenai ekspor CPO.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan dalam mengambil kebijakan dan keputusan dan Departemen Perdagangan atau pun pihak-pihak eksportir dan importer yang melakukan perdagangan dengan negara lain dalam mengambil keputusan. Serta mampu meningkatkan daya saing komoditi minyak kelapa sawit Indonesia dan Malaysia di pasar Internasional.
3. Bagi akademisi, penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan analisa wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai perdagangan internasional dan daya saing serta untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah serta instansi-instansi terkait dalam merumuskan suatu kebijakan dalam perdagangan minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia dan Malaysia.

E. Sistematika Pembahasan

Kajian penelitian ini, secara garis besar terdiri dari 5 bab yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu terdiri dari menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan dan dikemukakan dari beberapa pakar, pengembangan hipotesis, dan model penelitian atau kerangka berfikir. Teori tersebut terdiri dari beberapa sub bab yaitu teori perdagangan internasional, konsep daya saing, Indeks *Revealed Comparative Advantage* (RCA), teori ekspor, *Crude Palm Oil* (CPO), harga, GDP, jumlah penduduk, perdagangan internasional dalam pandangan Islam, daya saing dalam pandangan Islam, dan ekspor dalam pandangan Islam.

Bab ketiga menjelaskan mengenai metode penelitian yang secara umum menjelaskan mengenai rencana dan prosedur penelitian untuk menjawab hipotesis penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik dan analisis data.

Bab keempat memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam mengenai hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, atau gambar yang dicantumkan.

Bab kelima merupakan bagian akhir dan merupakan bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan dalam rangka menjawab secara keseluruhan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan dalam bab pertama. Selanjutnya disusun pula keterbatasan dan saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Daya saing ekspor CPO Malaysia lebih tinggi dibandingkan dengan daya saing ekspor CPO Indonesia. Dimana hal ini disebabkan oleh tingkat konsumsi CPO Indonesia yang tinggi, dan Malaysia memiliki tingkat produktivitas yang lebih baik dibandingkan dengan Indonesia.
2. Dalam jangka panjang atau pun jangka pendek variabel GDP berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ekspor CPO Indonesia. Selanjutnya pada jangka panjang variabel GDP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor CPO Malaysia, namun dalam jangka pendek variabel GDP berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ekspor CPO Malaysia.
3. Dalam jangka panjang atau pun jangka pendek variabel harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor CPO Indonesia. Sedangkan pada jangka panjang variabel harga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor CPO Malaysia, dan dalam jangka pendek variabel harga berpengaruh positif terhadap ekspor CPO Malaysia.
4. Dalam jangka panjang atau pun jangka pendek variabel kurs berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ekspor CPO

Indonesia. Selanjutnya pada jangka panjang variabel kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor CPO Malaysia, namun dalam jangka pendek variabel kurs berpengaruh positif terhadap ekspor CPO Malaysia.

5. Dalam jangka panjang atau pun jangka pendek variabel produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor CPO baik Indonesia maupun Malaysia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disusun saran-saran sebagai berikut:

1. Petani kelapa sawit perlu meningkatkan kuantitas produksi minyak kelapa sawit (CPO) Indonesia untuk dapat bersaing di pangsa pasar dunia.
2. Perlu adanya sertifikasi mutu terhadap kelapa sawit Indonesia sehingga dapat menjamin konsumen dan meningkatkan nilai jual kelapa sawit Indonesia dan Malaysia.
3. Dengan adanya kebijakan yang tepat melalui peningkatan ekspor CPO, diharapkan total ekspor Indonesia mengalami peningkatan dan menambah pendapatan nasional melalui devisa yang diperolehnya tanpa terjadi inflasi.
4. Bagi akademisi yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan agar memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya yang memiliki kaitan dengan ekspor CPO Indonesia di pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amir. (2004). *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariefianto, Doddy. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Ekananda, Mahyus. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hafidhuddin, dan Tanjung. (2003). *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Press.
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen Analisis Tes Hasil Belajar dan Instrumen Penelitian*. Bandung: Zanafra Publishing.
- Kuncoro, Mudrajad. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Mudah Memahami & Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Krugman, Paul R., & Obstfeld, Maurice. (2004). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Teori Makroekonomi* (Imam Nurmawan, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. (2006) *Macroeconomics*. Jakarta: Erlangga.

- Midarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertasi Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulsich. (2004). *Etika Bisnis Islami: Landasan Filosofis, Normatif, dan Substansi Implementatif*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Pardamean, Maruli. (2017). *Best Manajemen Practice Kelapa Sawit*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Purnamawati, Astuti. (2013). *Dasar-dasar Ekspor Impor: Teori, Praktik dan Prosedur*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.
- P3EI UII. (2013). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardjono, Sigit. (2017). *Ekonomi Mikro: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Shocrul, R, Ajja. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sibuea, Posman. (2014). *Minyak Kelapa Sawit Teknologi & Manfaatnya untuk Pangan Nutrasetikal*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siregar, Syofian. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekarwati. (2005). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarto. (2007). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixes Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2000). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2010). *Pengantar teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Tambunan, Tulus. (2001). *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran*. Jakarta: LP3ES.

Tambunan, Tulus. (2003). *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yusanto, dan Yunus. (2009). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press.

Jurnal

Alatas, Andi. (2015). *Trend Produksi dan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia*. Jurnal Magister Manajemen Agribisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Asari, Fadli Fizari abu Hassan. (2011). *A Time Series Analysis of the Relationship Between Total Area Planted, Palm Oil Price and Production of Malaysian Palm Oil*. World Applied Sciences Journal 12.

Balassa, Bela. (1965). *Trade Liberalization and Revealed Comparative Advantage*. The Manchester School of Economic and Social Studies. Vol. 33.

Buhaerah, Pihri. (2017). *Pembangunan Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia*. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI. Kajian Ekonomi & Keuangan. Vol. 1.

Chadziq, Achmad Lubabul. (2016). *Perdagangan Internasional (Studi Komparasi Perdagangan Internasional Konvensional dan Islam)*. AKADEMIKA. Vol. 10.

Elinda. (2015). *Analisis Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Perkembangan Nilai Total Ekspor Minyak Kelapa Sawit atau Crude Palm Oil (CPO) di Kalimantan Timur*. E-Journal Admisnistrasi Bisnis. Vol. 3.

- Ermawati, Tuti. (2013). *Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia*. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan. Vol. 7.
- Ewaldo, Ega. (2015). *Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Indonesia*. E-Journal Perdagangan, Industri dan Moneter. Vol. 3.
- Hagi. (2012). *Analisis Daya Saing Ekspor minyak Kelapa Sawit Indonesia dan Malaysia di Pasar Internasional*. Pekbis Jurnal. Vol. 4.
- Huda, Eva Nurul. (2017). *Determinan dan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol. 20.
- Mariati, Rita. (2009). *Pengaruh Produksi Nasional, Konsumsi Dunia, dan Harga Dunia Terhadap Ekspor Crude Palm Oil (CPO) di Indonesia*. Jurnal EPP. Vol. 16.
- Maygirtasari, Tyanma. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 25.
- Prasetyo, Agung. (2017). *The Influence of Exchange Rate on Indonesian CPO Export*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 18.
- Putrar, I Dewa Gede Darma. (2014). *Pengaruh Produksi, Harga, Kurs dan Tarif 0% Terhadap Ekspor CPO Indonesia Dalam Skema ACFTA*. E-Jurnal EP Unud. Vol. 3.
- Rifin, Amzul. (2009). *Export Competitiveness of Indonesia's Palm Oil Product*. Trends in Agriculture Economics The University of Tokyo.
- Rosita, Ratih. (2014). *Determinan Ekspor CPO Indonesia*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah. Vol. 1.
- Salleh, Abdullah, Rahman, Balu, dan Nordin. (2016). *Revealed Comparative Advantage and Competitiveness of Malaysian Palm Oil Exports against Indonesia in Five Major Markets*. Oil Palm Industry Economic Journal. Vol. 16.
- Segarani, dan Martini. (2015). *Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Kurs Dollar Pada Ekspor Cengkeh di Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 4.

- Siagian, Vector. (2003). *Analisa Sumber-Sumber Pertumbuhan Filipina Periode 1994-2003*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Trisakti.
- Talib, dan Darawi. (2002). *An Economic Analysis of The Malaysian Palm Oil Market*. Oil Palm Industry Economic Journal. Vol. 2.
- Turnip, Sry March Lely. (2016). *Analisis Daya Saing Crude Palm Oil (CPO) Indonesia di Pasar Internasional*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 39.
- Varqa, Sathia. (2017). *Essential Palm Oil Statistic 2017*. Singapura: Palm Oil Analytics.
- Widyastutik, dan Ashiqin. (2011). *Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia ke China, Malaysia, dan Singapura Dalam Skema ASEAN-China Free Trade Agreement*. Jurnal Manajemen & Agribisnis. Vol. 8.
- Wulansari, Eka. (2016). *Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Daya Saing Ekspor Kelapa Sawit Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 39.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan dari Bahasa Arab

No	Halaman	Terjemahan
1	28	<i>“(yaitu) kebiasaan mereka berpergian pada musim dingin dan musim panas”</i> . (QS. Al-Quraisy [106]: 2)
2	29	<i>“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”</i> . (QS. Al-Baqarah [2]: 148)


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 2: Data Indonesia

Tahun	EKSPOR (USD)	GDP (USD)	HARGA (USD/MT)	KURS (Rp)	PRODUKSI (USD)
1989	339,206,560	94,451,427,898	350	1,770	788,445,000
1990	423,035,000	106,140,727,357	289	1,842	767,837,500
1991	409,173,000	116,621,996,217	339	1,950	932,250,000
1992	675,639,500	128,026,966,580	393	2,029	1,278,875,000
1993	729,057,500	158,006,700,302	377	2,087	1,473,225,000
1994	950,099,160	176,892,143,932	528	2,160	2,245,785,000
1995	1,308,016,500	202,132,028,723	628	2,248	3,047,012,500
1996	1,288,542,840	227,369,679,375	530	2,342	2,859,004,200
1997	1,287,067,140	215,748,998,610	545	2,909	2,729,150,000
1998	2,052,162,640	95,445,547,873	671	10,013	3,892,264,000
1999	1,687,756,000	140,001,351,215	436	7,855	3,139,200,000
2000	1,481,754,000	165,021,012,078	310	8,421	2,575,075,000
2001	1,708,020,930	160,446,947,785	285	10,260	2,628,164,000
2002	2,506,185,500	195,660,611,165	390	9,311	4,019,575,000
2003	3,482,172,000	234,772,463,824	443	8,577	5,305,702,500
2004	4,534,665,930	256,836,875,295	471	8,938	6,391,234,800
2005	4,936,647,680	285,868,618,224	422	9,704	6,567,564,800
2006	5,462,278,650	364,570,514,305	478	9,159	7,940,610,000
2007	10,899,312,250	432,216,737,775	780	9,141	14,044,500,000
2008	15,142,492,560	510,228,634,992	948	9,698	19,445,070,000
2009	11,316,541,590	539,580,085,612	682	10,389	15,022,260,000
2010	14,794,331,090	755,094,160,363	900	9,090	21,259,588,000
2011	20,767,375,260	892,969,107,923	1,125	8,770	29,486,004,000
2012	20,359,350,090	917,869,910,106	999	9,386	28,480,905,000
2013	18,611,011,100	912,524,136,718	856	10,461	26,135,450,000
2014	21,327,868,160	890,814,755,233	821	11,865	27,107,520,000
2015	12,813,845,460	860,854,235,065	559	13,389	17,901,120,000
2016	17,659,421,310	932,256,495,234	639	13,308	23,006,520,000
2017	18,173,400,000	1,015,539,017,540	649	13,380	24,988,425,000

Lampiran 3: Transformasi Logaritma Data Indonesia

Tahun	L_EKSPOR	L_GDP	L_HARGA	L_KURS	L_PROD
1989	19.64212	25.27135	5.859132	7.478769	20.48557
1990	19.86297	25.38803	5.669018	7.519047	20.45909
1991	19.82965	25.48220	5.826000	7.575749	20.65311
1992	20.33117	25.57551	5.975081	7.615752	20.96925
1993	20.40726	25.78590	5.934233	7.643531	21.11072
1994	20.67208	25.89881	6.269891	7.678211	21.53232
1995	20.99178	26.03219	6.442938	7.718068	21.83743
1996	20.97678	26.14984	6.274611	7.758889	21.77374
1997	20.97563	26.09738	6.302308	7.975695	21.72726
1998	21.44216	25.28182	6.508888	9.211701	22.08226
1999	21.24667	25.66492	6.077642	8.968925	21.86723
2000	21.11649	25.82934	5.737378	9.038576	21.66914
2001	21.25860	25.80123	5.654837	9.236091	21.68955
2002	21.64203	25.99965	5.966788	9.138972	22.11444
2003	21.97092	26.18188	6.094134	9.056855	22.39205
2004	22.23502	26.27171	6.155558	9.098162	22.57819
2005	22.31995	26.37880	6.045195	9.180370	22.60541
2006	22.42113	26.62199	6.170343	9.122527	22.79526
2007	23.11197	26.79219	6.659614	9.120525	23.36550
2008	23.44077	26.95812	6.854924	9.179774	23.69086
2009	23.14953	27.01406	6.526246	9.248593	23.43280
2010	23.41751	27.35011	6.803317	9.114977	23.78007
2011	23.75665	27.51782	7.025912	9.079141	24.10718
2012	23.73681	27.54532	6.907085	9.147042	24.07250
2013	23.64702	27.53948	6.753321	9.255432	23.98656
2014	23.78328	27.51540	6.711059	9.381366	24.02308
2015	23.27379	27.48119	6.326883	9.502219	23.60813
2016	23.59454	27.56087	6.460014	9.496145	23.85904
2017	23.62322	27.64644	6.475510	9.501581	23.94168

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4: Data Malaysia

Tahun	EKSPOR (USD)	GDP (USD)	HARGA (USD/MT)	KURS (RM)	PRODUKSI (USD)
1989	1,934,318,400	38,848,567,631	350	2.71	2,246,893,040
1990	1,574,211,750	44,024,178,343	289	2.70	1,747,482,250
1991	1,882,128,000	49,142,784,405	339	2.75	2,109,258,000
1992	2,258,690,000	59,167,157,498	393	2.55	2,803,687,500
1993	2,455,375,000	66,894,448,545	377	2.57	2,682,025,000
1994	3,505,538,280	74,477,975,918	528	2.62	4,106,351,820
1995	4,184,145,000	88,704,944,179	628	2.50	5,191,858,000
1996	4,005,260,480	100,854,996,423	530	2.52	4,780,934,600
1997	4,050,604,430	100,005,323,302	545	2.81	4,643,921,640
1998	5,435,748,000	72,167,753,771	671	3.92	6,548,398,640
1999	3,856,420,000	79,148,947,368	436	3.80	4,574,076,000
2000	3,282,134,750	93,789,736,842	310	3.80	3,703,454,250
2001	3,087,235,690	92,783,947,368	285	3.80	3,387,474,860
2002	4,733,732,500	100,845,263,158	390	3.80	5,143,495,000
2003	5,422,720,500	110,202,368,421	443	3.80	5,948,415,000
2004	6,403,489,380	124,749,736,842	471	3.80	7,161,388,020
2005	5,792,203,840	143,534,102,612	422	3.79	6,535,908,800
2006	6,584,966,100	162,690,965,596	478	3.67	7,313,971,500
2007	11,734,960,000	193,547,824,063	780	3.44	13,706,651,750
2008	15,167,154,600	230,813,597,938	948	3.34	16,370,851,860
2009	11,341,806,300	202,257,586,268	682	3.52	12,129,109,290
2010	15,450,135,330	255,016,609,233	900	3.22	16,405,015,130
2011	19,791,636,120	297,951,960,784	1,125	3.06	20,484,894,840
2012	18,511,588,920	314,443,149,443	999	3.09	19,308,054,930
2013	14,862,073,600	323,277,158,907	856	3.15	17,275,960,900
2014	14,274,984,320	338,061,963,396	821	3.27	16,329,405,760
2015	9,297,953,610	296,434,003,329	559	3.91	9,901,557,000
2016	10,417,480,070	296,535,930,381	639	4.15	12,051,582,060
2017	11,325,922,500	314,500,279,044	649	4.30	12,981,000,000

Lampiran 5: Transformasi Logaritma Data Malaysia

Tahun	L_EKSPOR	L_GDP	L_HARGA	L_KURS	L_PROD
1989	21.38302	24.38294	5.859132	0.996949	21.53281
1990	21.17702	24.50800	5.669018	0.993252	21.28144
1991	21.35567	24.61800	5.826000	1.011601	21.46960
1992	21.53805	24.80363	5.975081	0.936093	21.75420
1993	21.62155	24.92638	5.934233	0.943906	21.70984
1994	21.97761	25.03377	6.269891	0.963174	22.13580
1995	22.15457	25.20858	6.442938	0.916291	22.37036
1996	22.11087	25.33695	6.274611	0.924259	22.28790
1997	22.12213	25.32849	6.302308	1.033184	22.25883
1998	22.41626	25.00226	6.508888	1.366092	22.60249
1999	22.07301	25.09460	6.077642	1.335001	22.24367
2000	21.91176	25.26432	5.737378	1.335001	22.03253
2001	21.85054	25.25354	5.654837	1.335001	21.94335
2002	22.27798	25.33685	5.966788	1.335001	22.36100
2003	22.41386	25.42558	6.094134	1.335001	22.50639
2004	22.58011	25.54958	6.155558	1.335001	22.69197
2005	22.47978	25.68984	6.045195	1.332366	22.60058
2006	22.60806	25.81512	6.170343	1.300192	22.71305
2007	23.18584	25.98879	6.659614	1.235471	23.34115
2008	23.44240	26.16488	6.854924	1.205971	23.51877
2009	23.15176	26.03281	6.526246	1.258461	23.21887
2010	23.46088	26.26459	6.803317	1.169381	23.52085
2011	23.70853	26.42020	7.025912	1.118415	23.74295
2012	23.64166	26.47407	6.907085	1.128171	23.68379
2013	23.42208	26.50178	6.753321	1.147402	23.57258
2014	23.38177	26.54650	6.711059	1.184790	23.51623
2015	22.95306	26.41509	6.326883	1.363537	23.01596
2016	23.06675	26.41543	6.460014	1.423108	23.21246
2017	23.15036	26.47425	6.475510	1.458615	23.28675

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6: Hasil Analisis RCA Indonesia

Tahun	Ekspor CPO (Xij)	Total Ekspor (Xit)	Ekspor CPO Dunia (Wj)	Total Ekspor Dunia (Wt)	Xij/Xit	Wj/Wt	Xij/Xit/ Wj/Wt
1989	339,206,560.00	24,640,067,882.58	2,730,340,882.08	3,761,227,654,818.62	0.014	0.001	18.96
1990	423,035,000.00	28,982,531,189.76	2,535,284,394.25	4,297,123,552,143.32	0.015	0.001	24.74
1991	409,173,000.00	33,063,806,609.37	3,056,282,976.00	4,482,989,057,587.72	0.012	0.001	18.15
1992	675,639,500.00	38,801,726,176.40	3,613,875,668.00	5,052,156,164,366.06	0.017	0.001	24.34
1993	729,057,500.00	42,274,397,859.50	3,856,584,606.75	4,897,453,509,641.46	0.017	0.001	21.90
1994	950,099,160.00	46,896,633,113.50	6,347,987,137.74	5,414,328,132,019.80	0.020	0.001	17.28
1995	1,308,016,500.00	53,185,312,942.04	7,340,106,102.00	6,420,632,445,259.51	0.025	0.001	21.51
1996	1,288,542,840.00	58,717,201,041.71	6,724,774,475.64	6,717,555,182,379.15	0.022	0.001	21.92
1997	1,287,067,140.00	60,106,038,403.58	7,547,427,754.39	6,965,669,943,726.91	0.021	0.001	19.76
1998	2,052,162,640.00	50,555,726,234.55	8,562,134,568.12	6,877,127,284,754.83	0.041	0.001	32.60
1999	1,687,756,000.00	49,720,260,589.81	7,036,469,276.00	7,126,597,235,714.62	0.034	0.001	34.38
2000	1,481,754,000.00	67,621,169,165.83	5,395,404,176.25	7,912,304,820,498.68	0.022	0.001	32.13
2001	1,708,020,930.00	62,625,875,833.91	5,861,921,261.35	7,670,033,343,513.56	0.027	0.001	35.69
2002	2,506,185,500.00	63,956,798,804.50	8,788,696,540.75	8,053,090,799,153.93	0.039	0.001	35.91
2003	3,482,172,000.00	71,553,141,044.99	10,816,067,709.00	9,345,322,757,906.51	0.049	0.001	42.05
2004	4,534,665,930.00	82,744,351,781.02	13,189,159,047.15	11,363,665,084,981.70	0.055	0.001	47.22
2005	4,936,647,680.00	97,387,627,234.84	13,285,972,972.48	12,939,887,142,717.00	0.051	0.001	49.37
2006	5,462,278,650.00	113,143,424,880.16	17,065,270,666.35	14,860,878,313,594.20	0.048	0.001	42.04
2007	10,899,312,250.00	127,226,102,177.01	24,939,770,555.00	17,290,645,719,635.20	0.086	0.001	59.39
2008	15,142,492,560.00	152,090,401,421.80	38,758,741,599.42	19,727,357,301,476.50	0.100	0.002	50.68
2009	11,316,541,590.00	130,357,798,591.19	28,614,080,600.73	15,890,225,880,127.20	0.087	0.002	48.21

2010	14,794,331,090.00	183,480,563,627.39	37,895,693,950.73	18,937,305,248,860.80	0.081	0.002	40.29
2011	20,767,375,260.00	235,095,130,017.56	51,405,136,338.84	22,472,711,765,305.20	0.088	0.002	38.62
2012	20,359,350,090.00	225,744,402,474.11	48,266,577,711.54	22,816,062,138,564.10	0.090	0.002	42.63
2013	18,611,011,100.00	218,308,408,827.83	43,424,943,921.70	23,463,606,822,661.40	0.085	0.002	46.06
2014	21,327,868,160.00	210,820,082,760.73	43,654,443,072.00	23,865,348,850,243.40	0.101	0.002	55.31
2015	12,813,845,460.00	182,158,299,305.40	31,109,242,103.28	21,272,704,990,652.00	0.070	0.001	48.10
2016	17,659,421,310.00	178,256,315,589.11	36,327,493,830.77	20,883,146,070,934.50	0.099	0.002	56.95
2017	18,173,400,000.00	206,873,575,100.73	38,496,011,596.95	22,989,592,115,478.40	0.088	0.002	52.46



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7: Hasil Analisis RCA Malaysia

Tahun	Ekspor CPO (Xij)	Total Ekspor (Xit)	Ekspor CPO Dunia (Wj)	Total Ekspor Dunia (Wt)	Xij/Xit	Wj/Wt	Xij/Xit/ Wj/Wt
1989	1,934,318,400.00	27,728,882,678.68	2,730,340,882.08	3,761,227,654,818.62	0.070	0.001	96.10
1990	1,574,211,750.00	32,783,097,341.86	2,535,284,394.25	4,297,123,552,143.32	0.048	0.001	81.39
1991	1,882,128,000.00	38,245,926,680.24	3,056,282,976.00	4,482,989,057,587.72	0.049	0.001	72.18
1992	2,258,690,000.00	44,957,788,510.62	3,613,875,668.00	5,052,156,164,366.06	0.050	0.001	70.24
1993	2,455,375,000.00	52,793,597,762.32	3,856,584,606.75	4,897,453,509,641.46	0.047	0.001	59.06
1994	3,505,538,280.00	66,398,033,836.31	6,347,987,137.74	5,414,328,132,019.80	0.053	0.001	45.03
1995	4,184,145,000.00	83,462,121,212.12	7,340,106,102.00	6,420,632,445,259.51	0.050	0.001	43.85
1996	4,005,260,480.00	92,359,885,523.49	6,724,774,475.64	6,717,555,182,379.15	0.043	0.001	43.32
1997	4,050,604,430.00	93,294,414,081.91	7,547,427,754.39	6,965,669,943,726.91	0.043	0.001	40.07
1998	5,435,748,000.00	83,529,351,814.11	8,562,134,568.12	6,877,127,284,754.83	0.065	0.001	52.27
1999	3,856,420,000.00	96,016,052,631.58	7,036,469,276.00	7,126,597,235,714.62	0.040	0.001	40.68
2000	3,282,134,750.00	112,369,473,684.21	5,395,404,176.25	7,912,304,820,498.68	0.029	0.001	42.83
2001	3,087,235,690.00	102,435,789,473.68	5,861,921,261.35	7,670,033,343,513.56	0.030	0.001	39.43
2002	4,733,732,500.00	109,221,052,631.58	8,788,696,540.75	8,053,090,799,153.93	0.043	0.001	39.71
2003	5,422,720,500.00	117,853,947,368.42	10,816,067,709.00	9,345,322,757,906.51	0.046	0.001	39.76
2004	6,403,489,380.00	143,927,631,578.95	13,189,159,047.15	11,363,665,084,981.70	0.044	0.001	38.33
2005	5,792,203,840.00	162,048,533,178.42	13,285,972,972.48	12,939,887,142,717.00	0.036	0.001	34.81
2006	6,584,966,100.00	182,515,947,876.34	17,065,270,666.35	14,860,878,313,594.20	0.036	0.001	31.42
2007	11,734,960,000.00	205,486,967,651.85	24,939,770,555.00	17,290,645,719,635.20	0.057	0.001	39.59
2008	15,167,154,600.00	229,658,987,619.16	38,758,741,599.42	19,727,357,301,476.50	0.066	0.002	33.61
2009	11,341,806,300.00	184,897,417,534.40	28,614,080,600.73	15,890,225,880,127.20	0.061	0.002	34.06

2010	15,450,135,330.00	221,686,690,882.00	37,895,693,950.73	18,937,305,248,860.80	0.070	0.002	34.83
2011	19,791,636,120.00	254,020,261,437.91	51,405,136,338.84	22,472,711,765,305.20	0.078	0.002	34.06
2012	18,511,588,920.00	249,353,146,853.15	48,266,577,711.54	22,816,062,138,564.10	0.074	0.002	35.09
2013	14,862,073,600.00	244,491,415,151.23	43,424,943,921.70	23,463,606,822,661.40	0.061	0.002	32.85
2014	14,274,984,320.00	249,467,750,313.18	43,654,443,072.00	23,865,348,850,243.40	0.057	0.002	31.28
2015	9,297,953,610.00	209,286,903,085.39	31,109,242,103.28	21,272,704,990,652.00	0.044	0.001	30.38
2016	10,417,480,070.00	200,657,618,783.60	36,327,493,830.77	20,883,146,070,934.50	0.052	0.002	29.84
2017	11,325,922,500.00	224,784,206,120.36	38,496,011,596.95	22,989,592,115,478.40	0.050	0.002	30.09



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8: Hasil Analisis Uji Independent T-test

Group Statistics

Negara	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RCA 1.00	29	37.1948	13.05174	2.42365
2.00	29	44.0055	16.48146	3.06053

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff.	Std. Error Diff.	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RCA	Equal variances assumed	.036	.850	-1.745	56	.087	-6.81069	3.90396	-14.63126	1.00988
	Equal variances not assumed			-1.745	53.206	.087	-6.81069	3.90396	-14.64034	1.01896

Lampiran 9: Hasil Uji Stasioneritas Tingkat Level

a. Indonesia

Null Hypothesis: L_EKSPOR has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	2.806122	0.9980
Test critical values: 1% level	-2.650145	
5% level	-1.953381	
10% level	-1.609798	

Null Hypothesis: L_GDP has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	2.173011	0.9910
Test critical values: 1% level	-2.650145	
5% level	-1.953381	
10% level	-1.609798	

Null Hypothesis: L_HARGA has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.395569	0.7912
Test critical values: 1% level	-2.650145	
5% level	-1.953381	
10% level	-1.609798	

Null Hypothesis: L_KURS has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	1.418382	0.9575
Test critical values: 1% level	-2.650145	
5% level	-1.953381	
10% level	-1.609798	

Null Hypothesis: L_PROD has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	2.663406	0.9972
Test critical values: 1% level	-2.650145	
5% level	-1.953381	
10% level	-1.609798	

b. Malaysia

Null Hypothesis: L_EKSPOR has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	1.347135	0.9515
Test critical values: 1% level	-2.650145	
5% level	-1.953381	
10% level	-1.609798	

Null Hypothesis: L_GDP has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	3.316463	0.9995
Test critical values: 1% level	-2.650145	
5% level	-1.953381	
10% level	-1.609798	

Null Hypothesis: L_HARGA has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.395569	0.7912
Test critical values: 1% level	-2.650145	
5% level	-1.953381	
10% level	-1.609798	

Null Hypothesis: L_KURS has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.906528	0.8978
Test critical values:		
1% level	-2.650145	
5% level	-1.953381	
10% level	-1.609798	



Lampiran 10: Hasil Uji Stasioneritas pada tingkat *first difference*

a. Indonesia

Null Hypothesis: D(L_EKSPOR) has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.532492	0.0001
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

Null Hypothesis: D(L_GDP) has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.657563	0.0000
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

Null Hypothesis: D(L_HARGA) has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.759165	0.0000
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

Null Hypothesis: D(L_KURS) has a unit root

Exogenous: None

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.101367	0.0000
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

Null Hypothesis: D(L_PROD) has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.848260	0.0004
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

b. Malaysia

Null Hypothesis: D(L_EKSPOR) has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.545114	0.0001
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

Null Hypothesis: D(L_GDP) has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.545323	0.0010
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

Null Hypothesis: D(L_HARGA) has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.759165	0.0000
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

Null Hypothesis: D(L_KURS) has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.967748	0.0003
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

Null Hypothesis: D(L_PROD) has a unit root
 Exogenous: None
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=6)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.937232	0.0000
Test critical values: 1% level	-2.653401	
5% level	-1.953858	
10% level	-1.609571	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 11: Hasil Uji Kointegrasi Johansen

a. Indonesia

Date: 10/23/18 Time: 21:28

Sample (adjusted): 1991 2017

Included observations: 27 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: L_EKSPOR L_GDP L_HARGA L_KURS L_PROD

Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.704154	92.29842	69.81889	0.0003
At most 1 *	0.568415	59.41466	47.85613	0.0029
At most 2 *	0.471452	36.72684	29.79707	0.0068
At most 3 *	0.336981	19.51106	15.49471	0.0117
At most 4 *	0.267784	8.415364	3.841466	0.0037

Trace test indicates 5 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

b. Malaysia

Date: 10/23/18 Time: 21:37

Sample (adjusted): 1991 2017

Included observations: 27 after adjustments

Trend assumption: Linear deterministic trend

Series: L_EKSPOR L_GDP L_HARGA L_KURS L_PROD

Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.866216	100.1687	69.81889	0.0000
At most 1	0.561493	45.85744	47.85613	0.0761
At most 2	0.465806	23.59918	29.79707	0.2179
At most 3	0.167754	6.670277	15.49471	0.6163
At most 4	0.061451	1.712346	3.841466	0.1907

Trace test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Lampiran 12: Hasil Olah data Jangka Panjang dengan OLS

a. Indonesia

Dependent Variable: L_EKSPOR

Method: Least Squares

Date: 10/23/18 Time: 21:29

Sample: 1989 2017

Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.232571	1.983660	-0.117243	0.9076
L_GDP	-0.331138	0.192231	-1.722606	0.0978
L_HARGA	-0.694013	0.260151	-2.667735	0.0135
L_KURS	-0.185721	0.156194	-1.189040	0.2461
L_PROD	1.643818	0.267667	6.141272	0.0000
R-squared	0.996698	Mean dependent var	21.99578	
Adjusted R-squared	0.996148	S.D. dependent var	1.377697	
S.E. of regression	0.085508	Akaike info criterion	-1.924835	
Sum squared resid	0.175478	Schwarz criterion	-1.689094	
Log likelihood	32.91011	Hannan-Quinn criter.	-1.851004	
F-statistic	1811.169	Durbin-Watson stat	1.138205	
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Malaysia

Dependent Variable: L_EKSPOR

Method: Least Squares

Date: 10/23/18 Time: 21:43

Sample: 1989 2017

Included observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.473897	0.546883	-2.695089	0.0126
L_GDP	-0.001585	0.056094	-0.028250	0.9777
L_HARGA	-0.160195	0.117015	-1.369013	0.1837
L_KURS	-0.094366	0.100931	-0.934954	0.3591
L_PROD	1.111089	0.104267	10.65615	0.0000
R-squared	0.996951	Mean dependent var	22.50403	
Adjusted R-squared	0.996442	S.D. dependent var	0.750487	
S.E. of regression	0.044764	Akaike info criterion	-3.219234	
Sum squared resid	0.048092	Schwarz criterion	-2.983493	
Log likelihood	51.67889	Hannan-Quinn criter.	-3.145403	
F-statistic	1961.543	Durbin-Watson stat	1.774856	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 13: Hasil Olah Data Jangka Pendek dengan ECM

a. Indonesia

Dependent Variable: D(L_EKSPOR)

Method: Least Squares

Date: 10/23/18 Time: 21:33

Sample (adjusted): 1990 2017

Included observations: 28 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.010105	0.048796	-0.207082	0.8379
D(L_GDP)	-0.423805	0.358667	-1.181612	0.2500
D(L_HARGA)	-0.855696	0.285820	-2.993831	0.0067
D(L_KURS)	-0.249984	0.293983	-0.850335	0.4043
D(L_PROD)	1.838203	0.285114	6.447251	0.0000
E(-1)	-0.570263	0.197737	-2.883956	0.0086
R-squared	0.922074	Mean dependent var		0.142182
Adjusted R-squared	0.904364	S.D. dependent var		0.257942
S.E. of regression	0.079769	Akaike info criterion		-2.031956
Sum squared resid	0.139988	Schwarz criterion		-1.746484
Log likelihood	34.44739	Hannan-Quinn criter.		-1.944684
F-statistic	52.06382	Durbin-Watson stat		1.739928
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Malaysia

Dependent Variable: D(L_EKSPOR)

Method: Least Squares

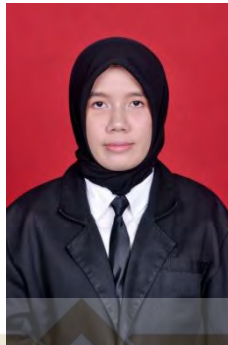
Date: 10/23/18 Time: 21:45

Sample (adjusted): 1990 2017

Included observations: 28 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006273	0.018292	0.342950	0.7349
D(L_GDP)	0.094951	0.174740	0.543388	0.5923
D(L_HARGA)	0.260189	0.134837	1.929662	0.0666
D(L_KURS)	0.053701	0.243835	0.220237	0.8277
D(L_PROD)	0.700784	0.123010	5.696989	0.0000
E(-1)	-0.652475	0.208939	-3.122796	0.0050
R-squared	0.979820	Mean dependent var		0.063119
Adjusted R-squared	0.975234	S.D. dependent var		0.239723
S.E. of regression	0.037726	Akaike info criterion		-3.529549
Sum squared resid	0.031311	Schwarz criterion		-3.244077
Log likelihood	55.41369	Hannan-Quinn criter.		-3.442278
F-statistic	213.6428	Durbin-Watson stat		1.761084
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 14:

Curriculume Vitae

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ferani Perdana Ismaningrum
 Tempat, Tanggal Lahir : Purwokerto, 1 Februari 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Purwoketo Selatan, Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah
 Telepon : 081215741175
 E-mail : feraniperdanai@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

2000-2003 : SD Islam Nurul Fatimah Cileungsi
 2003-2004 : SDN Caturtunggal I Yogyakarta
 2004-2006 : SDN III Kedungwuluh Purwokerto
 2006 : SD Yapenka Jakarta Selatan
 2006-2009 : SMPN 68 Jakarta Selatan
 2009-2010 : SMPN 1 Medan
 2010-2011 : SMA Harapan 1 Medan
 2011-2013 : SMAIT Al-Irsyad Purwokerto